

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu memahami fenomena tertentu yang dipahami oleh subyek dengan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi dalam bentuk kata-kata, bahasa, dan tindakan secara holistik (utuh) dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Dalam pendekatan ini peneliti mengumpulkan informasi secara mendalam dengan menggunakan prosedur pengumpulan data pada periode tertentu.<sup>1</sup> Menurut Creswell jika kita memilih untuk menggunakan studi pada suatu kasus tertentu maka dapat dipilih dari berbagai program studi dengan memakai berbagai sumber informasi yakni: wawancara, observasi, dokumentasi maupun laporan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian untuk menghasilkan data deskripsi baik berupa tutur kata yang disampaikan dan atau dari perilaku yang diteliti. Dalam hal ini individu sebagai subjek penelitian tidaklah harus dipisahkan dari latarnya melainkan adalah sebuah satu kesatuan utuh.

Penelitian kualitatif menurut Afifudin merupakan suatu proses

---

<sup>1</sup> Sri Wahyuningsih, *Metode Penelitian Studi Kasus* (Bangkalan Madura: Utm Press, 2013), 3.

kegiatan dari beberapa langkah yang melibatkan peneliti, strategi penelitian, paradigma interpretatif, metode pengumpulan data serta analisis empiris, maupun pengembangan interpretasi dan pemaparan.<sup>2</sup> Untuk mengetahui bagaimana penerapan toleransi antar etnis dan agama di Kelurahan Setono Gedong Kota Kediri sehingga perlu dilakukan penelitian dengan metode kualitatif dengan analisis terhadap topik yang bersangkutan kemudian dipaparkan dalam bentuk deskriptif.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran secara sistematis dan aktual tentang sifat-sifat objek (individu, masyarakat, lembaga dan lain-lain). Ciri-ciri dari penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bermaksud untuk membuat deskripsi mengenai kegiatan atau situasi. Hal ini dapat diartikan penelitian deskriptif adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari, mengecek hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif.

Oleh karena itu, peneliti memaparkan secara menyeluruh tentang gambaran Penerapan Toleransi Antar Etnis dan Agama di Kelurahan Setono Gedong Kota Kediri sesuai dengan fakta yang dapat ditemukan di lapangan.

---

<sup>2</sup> Afifudin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Pustaka Setia 2012). 12.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam pendekatan kualitatif kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Dalam penelitian ini peneliti adalah kendali dalam menangkap makna dan sekaligus mengumpulkan data mengenai Penerapan Toleransi Antar Etnis dan Agama di Kelurahan Setono Gedong Kota Kediri. Karena peran peneliti sangat penting, maka status peneliti wajib diketahui oleh pihak informan. Dalam hal ini penelitian yang dilakukan sifatnya sangat resmi, atau diketahui statusnya oleh pihak instansi.

Peneliti akan melakukan riset secara langsung hingga mendapatkan data yang diperlukan. Kehadiran peneliti di lapangan menjadi syarat utama. Peneliti menyiapkan serangkaian pertanyaan yang diajukan saat melakukan penelitian. Hal ini berfungsi untuk membantu peneliti dalam melakukan riset sebagai acuan dalam wawancara dan observasi.

## **C. Lokasi Penelitian**

Pengumpulan sumber data dilakukan di Kelurahan Setono Gedong Kota Kediri.

## **D. Data dan Sumber Data**

Penelitian deskripsi, terutama data dari peneliti sendiri secara pribadi dengan cara terjun langsung ke lapangan. Metode deskripsi lebih mengutamakan manusia menjadi subjek penelitian, oleh karena itu peneliti harus mempunyai adaptasi yang unggul biar dapat

beradaptasi dengan situasi yang tidak sama. Jadi adanya sumber tersebut penelitian dapat menjelaskan keadaan tempat yang diteliti dengan mengandalkan kepekaan sosial yang dimiliki oleh peneliti. Peneliti juga menggunakan sumber berupa foto-foto dokumentasi sebagai hasil temuan data. Hal itu dilakukan untuk membuat hasil foto lebih hidup dan komunikatif sehingga menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber, yang pertama adalah sumber data primer, kemudian sumber data yang kedua adalah sumber data sekunder.

#### 1. Data primer

Data primer sendiri adalah sumber data yang diperoleh dari hasil penggalan data kepada responden. Dalam penelitian ini sumber data primer berasal dari data hasil wawancara peneliti dengan informan atau narasumber. Informan atau narasumber yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Tokoh Masyarakat serta Tokoh Agama di Kelurahan Setono Gedong. Kemudian sumber data yang kedua atau sumber data sekunder berasal dari arsip dokumen dari Kantor Kelurahan Setono Gedong Kota Kediri.

Informan pada penelitian ini di bedakan menjadi dua, yaitu informan pendukung dan informan kunci. Peneliti mendapatkan informasi dan data secara langsung dengan menggunakan instrument penelitian yang sudah

ditetapkan sebelumnya. Peneliti mengumpulkan data primer yang kemudian digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Metode wawancara atau interview dan observasi digunakan untuk mengumpulkan data primer. Dengan subyek yakni Tokoh Masyarakat serta Tokoh Agama Kelurahan Setono Gedong dari unsur etnis dan agama yang berbeda.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber- sumber yang sudah ada. Data sekunder merupakan data yang ditemukan sebagai data pendukung data primer dan dapat disajikan dari pihak kedua atau *second hand information*. Data ini dapat berupa data buku, jurnal, artikel-artikel, dokumentasi dan foto yang berhubungan dengan objek penelitian.<sup>3</sup> Data sekunder pada penelitian ini didapatkan dalam jurnal, artikel, yang digunakan sebagai data pendukung dari data primer.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Guna pengumpulan data dapat menemukan hasil yang maksimal, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

### 1. Observasi

---

<sup>21</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen* , (Bandung: Alfabeta, 2014), 379.

Observasi adalah aktivitas pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis dengan memerhatikan gejala-gejala yang timbul dari objek penelitian. Pencatatan yang dilakukan dapat berbentuk pencatatan kronologis. Observasi adalah pencatatan serta pengamatan secara sistematis dalam hal-hal yang tampak terlihat dalam suatu gejala dalam objek penelitian.<sup>4</sup> Sementara observasi menurut Sukmadinata (2007) ialah cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan terhadap kejadian-kejadian yang sedang berlangsung, dengan demikian observasi merupakan kegiatan sistematis berupa kegiatan pencatatan fenomena, obyek, perilaku yang diteliti serta hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung kegiatan.<sup>5</sup> Oleh karena itu, sudah sepatutnya peneliti langsung terlibat dalam dinamika yang terdapat di lapangan.

Sebelum melakukan observasi, peneliti tentu akan menyusun pedoman observasi terlebih dahulu. Melalui teknik ini, peneliti akan mendapatkan deskripsi tentang Penerapan Toleransi Antar Etnis dan Agama di Kelurahan Setono Gedong Kota Kediri. Hal-hal yang diobservasi adalah Penerapan Toleransi Antar Etnis dan Agama di Kelurahan Setono Gedong Kota Kediri, yang meliputi kegiatan sehari-hari, kegiatan

---

<sup>4</sup> Afifudin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Pustaka Setia. 2012), 181.

<sup>5</sup> Ibid.,

keagamaan, kegiatan ekonomi, dan nilai-nilai di lingkungan kelurahan yang tercermin dari interaksi sosial sehari-hari.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan pertemuan lebih dari satu orang untuk bertukar informasi maupun ide melalui Tanya jawab.<sup>6</sup> Wawancara merupakan salah satu metode mengambil data dengan cara bertanya kepada seseorang yang telah menjadi responden atau informan. Dengan demikian, wawancara merupakan bentuk kegiatan pertemuan yang dilakukan oleh minimal dua orang atau lebih untuk saling bertukar ide dan informasi dengan melalui tanya jawab dan bercakap-cakap dengan tatap muka secara langsung. Sehingga dengan itu dapat disimpulkan arti dari suatu topik tertentu. Wawancara ini memiliki beberapa pertanyaan kunci untuk mengidentifikasi data yang ingin diperoleh, tetapi juga memperbolehkan kedua belah pihak untuk memberikan respon yang lebih detail, asalkan tetap sesuai dengan fokus penelitian. Sehingga, proses wawancara dapat berlangsung secara mendalam dan bersifat terbuka.<sup>7</sup>

Penelitian ini menggunakan metode wawancara guna memperoleh data serta menjelaskan bagaimana Penerapan Toleransi Antar Etnis dan Agama di Kelurahan Setono Gedong

---

<sup>6</sup> Herdiansyah Haris, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 131.

<sup>7</sup> Ibid.,

Kota Kediri yang meliputi kegiatan keagamaan, kegiatan ekonomi, dan nilai-nilai di lingkungan kelurahan yang tercermin dari interaksi sosial sehari-hari.. Wawancara dilakukan kepada Tokoh Masyarakat dan Tokoh Agama dengan latar belakang etnis dan agama yang berbeda.

Informasi yang digali pada penelitian ini menggunakan dua informan: informan kunci atau utama dan informan pendukung atau pelengkap. Informan kunci dalam penelitian ini ialah Tokoh Masyarakat atau Tokoh Agama dengan latar belakang etnis dan agama yang berbeda kemudian untuk yang menjadi informan pendukung yaitu Pemerintah Kelurahan Setono Gedong Kota Kediri.

### 3. Dokumentasi

Proses penelitian kualitatif, data dapat diperoleh dari dokumen dan foto. Dokumen penelitian untuk mencari data skunder yang berkaitan dengan tema penelitian. Dokumen adalah catatan kegiatan yang sifatnya sudah terdahulu. Dokumen yang dianalisis dapat berupa dokumen gambar maupun dokumen elektronik. Dokumen dalam penelitian ini yang diambil berupa foto. Foto yang dimaksud yaitu foto yang diambil langsung pada saat melakukan penelitian. Khususnya dapat memberi gambaran mengenai Penerapan Toleransi Antar Etnis dan Agama di Kelurahan Setono Gedong Kota Kediri.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data pada penelitian kualitatif, data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi. Adapun yang akan digunakan peneliti dalam menguji keabsahan data yaitu uji kredibilitas. Menurut Sugiyono uji kredibilitas dan atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan dengan:

### **a. Perpanjangan pengamatan**

Dengan perpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Peneliti memfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh dan kemudian di cek kembali kelengkapan benar atau tidak. Apabila setelah di cek data sudah benar maka data kredibel dan perpanjangan pengamatan diakhiri.

### **b. Meningkatkan ketekunan**

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

### **c. Triangulasi**

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk

keperluan pengecekan atau pembandingan data.<sup>8</sup> Dalam metode triangulasi yang penulis gunakan yaitu untuk membandingkan apa yang dilihat dan apa yang didengar oleh penulis, sehingga hasil peneliti tidak bertolak belakang dengan fakta dan realitas yang ada. Dalam teknik triangulasi terdapat 3 tahap yang harus dilalui sebagai berikut:

i. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber adalah mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang dapat dipercaya. Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah kelompok masyarakat dengan etnis dan keyakinan agama yang berbeda. Maka dalam menguji kebenaran yang berupa pernyataan dari kelompok masyarakat tersebut, pengecekan dapat dilakukan dengan orang-orang yang ada di sekeliling mereka, namun apabila data dari informan primer berbeda dengan apa yang didapatkan dari informan sekunder, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan informan primer.

ii. Triangulasi Teknik

Pada tahap ini, keabsahan data diuji dengan cara mengecek data kepada informan primer dengan berbagai teknik. Teknik tersebut yaitu teknik observasi, wawancara,

---

<sup>8</sup> Munawaroh, *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*, (Malang: Intimedia. 2012), 330.

dan dokumentasi. Misalnya peneliti belum memperoleh data melalui observasi secara meyakinkan, maka peneliti menggunakan teknik wawancara guna mengklarifikasi kebenaran tersebut.

iii. Triangulasi Waktu

Teknik triangulasi waktu adalah untuk memilih waktu yang tepat saat mewawancarai informan demi memperoleh data yang lebih valid.

## **G. Analisis Data**

Analisis di lapangan yang digunakan peneliti adalah model Miles dan Huberman yang membagi analisis data dalam tiga tahap yaitu, kodifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Adapun pemaparan cara analisis data penelitian sebagai berikut :<sup>9</sup>

1. Tahap kodifikasi.

Tahap kodifikasi data adalah peneliti memberi nama di dalam penelitian. Pada hasil awal yaitu di peroleh tema-tema hasil penelitian. Miles dan Huberman memaknai kode disini yaitu sebagai kategori atau proses penamaan pada interpretasi yang sudah dibuat sebelumnya.

2. Tahap penyajian data.

Tahap penyajian data yaitu dapat diartikan sebagai tahap

---

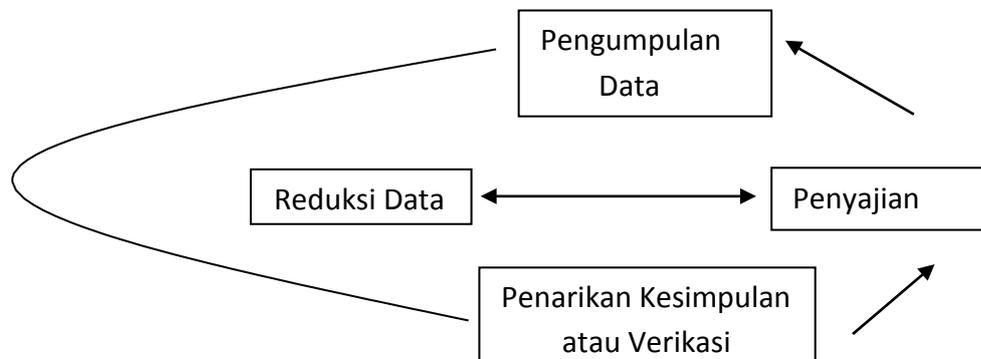
<sup>9</sup> Afrizal, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta : Raja Grafindo, 2014), 32.

lanjutan dari analisis yakni peneliti menyajikan hasil temuan penelitian yang berupa kategori atau pengelompokan. Sajian data dilakukan untuk suatu rancangan informasi yang sudah memungkinkan kesimpulan penelitian yang telah dilakukan.

### 3. Penarikan kesimpulan.

Penarikan kesimpulan yaitu tahap dimana peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. temuan data yang dimaksud yaitu interpretasi dari hasil wawancara maupun dokumen. Kemudian, jika kesimpulan sudah diambil, peneliti mengecek keabsahan interpretasi dengan cara proses koding serta penyajian data guna memastikan tidak terjadi kesalahan yang dilakukan.

**Gambar 3.3 Teknik Analisis Data Model Interaktif**



Sumber: Huberman, A. M dan Milies, M. B. (2014)

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui proses secara mendalam yang kemudian akan menghasilkan temuan unik yang sesuai

dengan tujuan peneliti. Berikut adalah tahapan penelitian menurut Moleong:<sup>10</sup>

#### 1. Tahap Pra-lapangan

Tahap pra-lapangan adalah tahap yang dilakukan peneliti sebelum melakukan kegiatan penelitian. Tahap ini terdiri atas:

- a. Menyusun rancangan penelitian, sebelum melakukan kegiatan penelitian yang lebih utama peneliti harus membuat kerangka penelitian yang disesuaikan dengan jenis penelitian dan metode yang digunakan. Penelitian ini memakai jenis penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan pendekatan metode analisis studi kasus.
- b. Menentukan lokasi penelitian, pada tahap ini peneliti menentukan lokasi penelitian di Kelurahan Setono Gedong Kota Kediri. Yang mana di Kelurahan Setono Gedong terdapat kelompok masyarakat yang memiliki latar belakang etnis dan agama yang berbeda.
- c. Mengurus perizinan penelitian, langkah awal yang harus diketahui peneliti yaitu siapa saja yang memiliki wewenang untuk memberikan izin kegiatan penelitian tersebut serta memberikan

---

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2005), 85.

informasi. Mulai dari izin dengan Kantor Kelurahan Setono Gedong dengan tujuan agar pelaksanaan penelitian menjadi lebih mudah terutama dalam mencari informasi.

- d. Memilih dan memanfaatkan subyek, subyek yang dimaksud yaitu orang yang memiliki pengetahuan luas tentang situasi dan kondisi lokasi penelitian. Subyek penelitian yang ditentukan peneliti pada penelitian ini disesuaikan dengan fokus penelitian yaitu Penerapan Toleransi Antar Etnis dan Agama. Pemilihan subyek dipilih secara selektif dan tepat agar menghasilkan data yang sesuai.

## 2. Tahap Kegiatan di Lapangan

Tahap ini adalah tahap penting pada saat penelitian berlangsung, dimana peneliti sebagai kendali aktif pada saat penelitian. Maka dari itu kemampuan dan peran peneliti dalam mengumpulkan data sangat diperlukan. Tahap kegiatan lapangan yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri. Untuk hal ini peneliti harus memahami peta lokasi penelitian, sehingga akan memudahkan peneliti dalam mencari data serta informasi.
- b. Keberadaan peneliti di lapangan. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk mengumpulkan data

penelitian, maka peneliti akan terjun langsung ke lapangan dan berhubungan langsung dengan orang-orang.

- c. Memilih dan memanfaatkan Informan. Informan adalah orang-orang pada latar penelitian dan mereka akan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Seorang informan harus memiliki pengetahuan yang banyak tentang latar penelitian. Dalam latar penelitian mengenai Penerapan Toleransi Antar Etnis dan Agama di Kelurahan Setono Gedong, peneliti meminta saran kepada pihak Kelurahan Setono Gedong untuk mengetahui Tokoh Masyarakat dengan latar belakang etnis dan agama yang berbeda.
- d. Mengumpulkan data, dalam tahap ini peneliti mencari informasi sebanyak mungkin dari subjek yang telah ditentukan sebagai informan.

### 3. Tahap Analisis Data

- a. Melakukan analisa awal, yaitu analisis setiap unit kasus apabila setiap objek penelitian dipandang sudah cukup lengkap.
- b. Penafsiran data yakni mencermati dan meneliti data-data sekaligus melakukan proses analisa.
- c. Pengecekan keabsahan data.

#### b. Tahap Penulisan Hasil Penelitian

Penyusunan hasil penelitian. Penyusunan ini dilakukan dengan mencatat hasil wawancara kemudian dijadikan ke dalam sebuah teks, dan peneliti memasukkan data-data penting untuk dijadikan sebagai data penelitian.